

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini disesuaikan dengan tahap – tahap perkembangan yang dilalui pada anak usia dini. Anak merupakan individu yang unik dan memiliki ciri khas tersendiri kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan tentang arti sebenarnya hakekat anak. Guru merupakan pelaku pendidikan yang secara langsung yang berhadapan dengan anak.

Salah satu pembelajaran di TK yang dapat mengembangkan potensi anak pada pengembangan motorik yaitu melalui pembelajaran membuat, yang dapat mengembangkan 5 aspek (fisik, motorik, sosial, emosional, dan kemandirian).

Proses kegiatan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna. Anak dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat dan karakteristik anak, sarana belajar yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar yang menarik dan mendorong anak untuk belajar. Secara khusus tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik dan menyenangkan. Pembelajaran membuat pada anak TK terdapat bermacam – macam yaitu usap tabur, memercik, jumputan, dan membuat. Namun yang peneliti ambil dalam penelitian

ini adalah membuat. pembelajaran membuat ini adalah menggambar dengan menggunakan media tisu. Sejah ini kemampuan motorik halus anak masih rendah. Hal ini dapat ditandai dengan beberapa kondisi berikut :

1. Setiap diberikan kesempatan kegiatan menggambar anak – anak mengalami kesulitan dalam memegang pensil dan tidak mau mengerjakan dari 33 anak didik hanya 12 yang mampu memegang pensil dengan benar ketika menggambar. Hal ini berarti hanya 34,29 %.
2. Ketika diberi materi sebagian anak tidak terkondisikan sehingga anak mengalami kesulitan.
3. Ketika guru berusaha memberikan contoh pada anak cara memegang pensil yang benar anak mengalihkan perhatian karena guru kurang menarik dalam menyampaikan materi.
4. Sebagian anak merasa kurang diperhatikan dan cepat bosan.
5. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan media.

Berdasarkan permasalahan diatas di sebabkan oleh beberapa faktor yang dilakukan oleh guru antara lain :

1. Guru kurang siap dalam menyampaikan materi dan belum berusaha maksimal.
2. Guru kurang bisa mengarahkan dan mengkondisikan siswa sebelum kegiatan.
3. Guru kurang menarik perhatian siswa ketika mendemonstrasikan penggunaan media.
4. Guru hanya mau mengajari anak tertentu saja sehingga anak yang lain merasa kurang di perhatikan oleh guru.

5. Guru kurang kreatif dengan mencoba media menggambar yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan memilih metode sesuai dengan karakteristik anak yaitu dengan metode membatik. Kegiatan membatik di TK belum menggunakan media tisu masih dengan media kertas biasa atau buku gambar. Kegiatan membatik dengan media tisu dapat menarik minat dan meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil penelitian metode membatik memiliki kelebihan diantaranya :

1. Melalui metode membatik dapat merangsang motorik halus anak.
2. Media / bahan yang digunakan sangat bervariasi yaitu tisu, kertas, buku gambar dan kain.
3. Anak akan lebih tertarik dengan gambar yang dihasilkan sehingga akan menciptakan imajinasi dan kemampuan motorik halus anak akan berkembang..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti menentukan perumusan masalahnya adalah “Bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui seni membatik pada siswa kelompok B TK Pertiwi Tlahab Lor Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga semester genap Tahun 2010/2011?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membuat pada siswa semester genap TK Pertiwi Tlahab Lor kecamatan karangreja Kabupaten Purbalingga.
2. Untuk memperbaiki proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru khususnya penggunaan metode dan media secara tepat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

1. Anak TK

Memberikan semangat dan suasana belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak untuk lebih baik khususnya dalam pembelajaran membuat.

2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang pendidik.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga dapat meningkatkan jumlah siswa dan kualitas sekolah.